

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu cara pandang seorang ilmuwan terhadap materi pelajaran yang harus dipelajari dalam suatu cabang atau disiplin, serta prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan untuk merespons isu-isu yang muncul (Ritzer, 1980). Selain itu, paradigma juga dapat dijelaskan sebagai kumpulan konsep yang terkait satu sama lain, membentuk pemikiran logis yang memungkinkan pemahaman terhadap kenyataan atau isu yang sedang dibahas (Ritzer, 1980).

Sementara itu, Egon G. Guba mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat keyakinan dasar yang memandu tindakan. Paradigma berurusan dengan prinsip-prinsip dasar atau hal-hal akhir. Paradigma juga dapat menentukan pandangan dunia peneliti sebagai pengerja interpretatif (Denzin & Lincoln, 2018).

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah konstruktivis. Menurut Guba, Lincoln, dan Lynham, konstruktivisme mengadopsi ontologi relativis (relativisme), epistemologi transaksional, dan metodologi hermeneutik dialektikal. Paradigma konstruktivisme menghubungkan tindakan dengan praksis, membangun pada argumen antifoundasional, sambil mendorong teks eksperimental dan multivokal Denzin & Lincoln (2018)

Hal ini juga yang mendasari penelitian ini menggunakan konstruktivis karena penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memverifikasi atau melengkapi informasi dengan melakukan analisis dokumen yang berasal dari berbagai sumber.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Menurut Given (2008) pendekatan kualitatif umumnya diterapkan untuk menggali fenomena yang baru dengan cara menginvestigasi pemikiran, emosi, serta pemahaman individu terhadap makna dan proses yang terlibat. Selain itu, menurut Denzin & Lincoln (2018) proses kerja dari pendekatan kualitatif dimulai dengan menyediakan konsep atau ide, diikuti dengan pengenalan kerangka berpikir, termasuk teori dan pandangan ontologi, yang kemudian merinci serangkaian pertanyaan (epistemologi), dan akhirnya, akan diteliti pertanyaan tersebut melalui metodologi dan analisis.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mempertahankan ekspresi serta esensi perilaku manusia, sambil menganalisis karakteristiknya, tanpa mengubahnya menjadi aspek-aspek kuantitatif (Mulyana, 2013). Penelitian ini sangat sesuai untuk menggunakan pendekatan kualitatif karena sebagian besar penelitian sebelumnya dalam domain ini telah mengadopsi metode kualitatif. Selain itu, data yang dikumpulkan akan didasarkan pada analisis wacana, yang memungkinkan untuk memahami konstruksi makna dan hubungan sosial yang mendasari fenomena yang diteliti.

Terkait dengan sifat penelitian, (Kriyantono, 2014) mengidentifikasi empat sifat penelitian, yaitu deskriptif, eksplanatif, eksploratif, dan evaluatif. Dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan sifat penelitian deskriptif. Hal ini karena sifat penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik populasi atau objek tertentu. (Kriyantono, 2014). Penelitian ini akan memahami bagaimana pro dan kontra mengenai kebijakan kendaraan listrik tersebut muncul dan terhubung dalam sebuah wacana.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Jaringan Wacana (*Discourse Network Analysis/DNA*). Metode Analisis Jejaring Wacana digunakan untuk dilanjutkan dengan bagaimana aplikasi penggunaan metode tersebut dalam penelitian yang dilakukan. menggambarkan wacana (*discourse*) dan aktor, sekaligus mengidentifikasi persetujuan dan konflik wacana yang muncul dari setiap aktor (Eriyanto, 2022). Tujuan analisis jejaring wacana adalah berupaya membentuk atau menggambarkan jaringan yang terkait dengan suatu fenomena khusus (Fisher et al., 2013).

Metode Analisis Jejaring Wacana ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang struktur perdebatan kebijakan, eksistensi koalisi, serta perubahan dalam dinamika perdebatan kebijakan seiring berjalannya waktu (Leifeld, 2016). Metode ini dianggap sebagai metode yang bersifat multidisiplin dan digunakan oleh ahli dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari komunikasi, politik, kebijakan publik, pemerintahan, ekonomi, dan sebagainya (Leifeld, 2013).

Dalam melakukan analisis dengan metode Analisis Jejaring Wacana, penulis memerlukan sebuah aplikasi yang dapat mendukung penelitian ini. Aplikasi yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah *Discourse Network Analyzer*. *Discourse Network Analyzer* adalah perangkat lunak berbasis Java yang dikembangkan oleh Philip Leifeld. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat analisis konten kualitatif dengan fasilitas ekspor jaringan.

Namun, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan aplikasi *Discourse Network Analyzer*. Keunggulan aplikasi ini meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat dalam wacana, menganalisis hubungan antara aktor dan konsep, memetakan interaksi antar aktor,

mengkaji hubungan antara berbagai konsep, serta menilai sentimen yang terkait dengan konsep-konsep tersebut.

Selain keunggulannya, aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan dalam penggunaan aplikasi ini. DNA membutuhkan keterampilan teknis yang tinggi dalam analisis jaringan dan wacana. Peneliti perlu memahami perangkat lunak dan metodologi yang kompleks. Keberhasilan DNA sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas data; data yang tidak lengkap atau bias dapat memengaruhi hasil analisis. Selain itu, elemen interpretasi subjektif dalam DNA memerlukan kehati-hatian agar tetap objektif dalam mengkodekan dan menganalisis data. Terakhir, aplikasi ini tidak menyediakan visualisasi dari hasil analisis, sehingga memerlukan aplikasi tambahan untuk visualisasi.

Meskipun metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan, penulis tetap menggunakan analisis jejaring wacana karena dapat mencapai tujuan penelitian, yaitu memetakan dan menggambarkan wacana tentang kebijakan kendaraan listrik di Indonesia. Penelitian ini menggambarkan pihak yang pro dan kontra beserta argumentasi dari setiap pihak dan jaringan di antara aktor. Pernyataan aktor diambil dari komentar aktor yang diberitakan oleh media. Penelitian ini menyertakan data 2 media arus utama di Indonesia (*Kompas.com* dan *Kumparan.com*) yang memberitakan mengenai kebijakan kendaraan listrik.

3.4 Unit Analisis (Analisis Isi)

Unit analisis adalah entitas atau objek yang menjadi sumber data dalam sebuah penelitian (Yin, 2014). Penelitian ini menerapkan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus, sesuai dengan pendapat Sugiyono (Sugiyono, 2017). Analisis dilakukan dalam kurun waktu 2019-2023. Waktu tersebut dipilih oleh penulis karena pada 2019 disahkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program

Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) Untuk Transportasi Jalan.

Pada penelitian ini akan menganalisis isi artikel yang membahas kebijakan kendaraan listrik di Indonesia menggunakan 2 media arus utama yang sering di kunjungi pembaca yaitu *Kompas.com* dan *Kumparan.com*. Menurut data yang dilansir oleh *Reuters Institute* pada periode 2023 *Kompas.com* berada di urutan kedua dengan persentase 45% jangkauan pengguna mingguan. Sementara itu, *Kumparan.com* berada di urutan kedelapan dengan persentase 20% jangkauan pengguna mingguan. Hal ini yang mendasari penulis menggunakan kedua media tersebut sebagai unit analisis.

Untuk menghimpun informasi mengenai kebijakan kendaraan listrik dari *Kompas.com*, akan dilakukan pencarian artikel-artikel terkait dengan menggunakan kata kunci atau *tag* #Kebijakankendaraanlistrik di kedua *website* berita tersebut. Kemudian, artikel-artikel tersebut akan disortir untuk memilih artikel yang memiliki judul dan konten serupa, serta untuk mengidentifikasi artikel yang tidak relevan dengan kebijakan kendaraan listrik. Berita-berita tersebut tersebar di berbagai kanal *Kompas.com*, termasuk *Kompas.com*, *Kompas Otomotif*, dan *Money Kompas*. Hasil pencarian menemukan 107 artikel. Sementara itu, untuk *Kumparan.com*, terdapat 108 berita tentang kendaraan listrik yang diterbitkan dari tahun 2019-2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis mengumpulkan berbagai artikel tentang kebijakan kendaraan listrik di Indonesia dari dua situs berita, yaitu *Kumparan.com* dan *Kompas.com*, sebagai sumber data. Data tersebut dikenal sebagai data sekunder, merujuk pada studi pustaka mengenai isu kebijakan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa

data sekunder merujuk pada informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh penulis atau pengumpul data, tetapi diperoleh melalui perantara seperti orang lain atau dokumen.

Proses awal dalam pengambilan dan pengolahan data dimulai dengan tahap *mining*, yang melibatkan ekstraksi data dari artikel pemberitaan yang berkaitan dengan kebijakan kendaraan listrik di Indonesia. *Scrapping* ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Octoparse, yang terkenal sederhana tidak memerlukan koding. Dengan desain antarmuka yang mudah dipahami, Octoparse mempermudah pengambilan data dari situs web dan ekstraksi informasi yang dibutuhkan (Jones & Barrett, 2023). Dari hasil *scrapping* ini ditemukan sebanyak 107 artikel berita dari media *Kompas.com*. Sementara untuk media *Kumparan.com* ditemukan sebanyak 108 artikel berita.

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam file Excel untuk dilakukan proses filter, memisahkan artikel yang terdapat duplikat dan memilih data artikel yang sesuai atau tidak dengan kata kunci. Setelah melalui proses penyaringan, ditemukan 50 artikel dari *Kompas.com* dan 66 artikel dari *Kumparan.com*. Kemudian, penulis menyalin artikel dari teks *website* ke dalam aplikasi Microsoft Word untuk memudahkan saat memasukkan artikel ke aplikasi *Discourse Network Analyzer*. Setelah proses penyalinan selesai, penulis memasukkan artikel yang telah dipilih ke dalam aplikasi *Discourse Network Analyzer*.

Pada tahap penggunaan aplikasi *Discourse Network Analyzer*, penulis pertama-tama mengekspor salinan artikel ke dalam aplikasi tersebut. Setelah berhasil diekspor, artikel akan muncul dalam tampilan aplikasi *Discourse Network Analyzer*. Kemudian, penulis mulai menganalisis dan menandai kalimat yang berisi wacana dari seorang aktor. Dalam tahap ini, penulis menganalisis wacana

berdasarkan nama aktor yang menyampaikan, instansi asal aktor, kategori wacana yang disampaikan, serta apakah wacana tersebut disetujui atau tidak oleh aktor.

Setelah selesai memasukkan dan menganalisis artikel di dalam aplikasi *Discourse Network Analyzer*, hasil dari analisis dan pemetaan dari aplikasi *Discourse Network Analyzer* dimasukkan ke dalam aplikasi VisOne untuk menampilkan visualisasi data yang menggambarkan jaringan antar wacana dan aktor yang terlibat dalam isu kebijakan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis jaringan wacana menggambarkan proses pembuatan kebijakan sebagai sebuah pertarungan di antara aktor-aktor dan organisasi yang bersaing untuk menjadikan wacana tertentu dominan dan diterima sebagai kebijakan. Dalam proses ini, terjadi kompetisi yang akan menghasilkan "pemenang" di mana aktor dan wacana tertentu mendominasi percakapan. Untuk mengidentifikasi aktor dan organisasi yang mendominasi, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan VisOne. VisOne adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data dan visualisasi.

Langkah pertama adalah mengekspor data dari aplikasi *Discourse Network Analyzer* dengan memilih opsi "Network Export". Selanjutnya, pilih salah satu algoritma yang tersedia. Dalam penelitian ini, penulis memilih "Affiliation Network" untuk melihat jaringan afiliasi di antara wacana, organisasi, dan aktor. Setelah itu, pilih tipe jaringan yang dibutuhkan. Penulis menggunakan dua tipe jaringan, yaitu Organisasi x Kategori dan Person x Kategori. Kemudian, pilih "Export Format" dan penulis memilih format file GraphML karena VisOne mendukung berbagai format file data seperti CSV, Excel, database langsung, dan GraphML. Format file GraphML adalah format berbasis XML yang digunakan untuk representasi grafis jaringan dan struktur grafik.

Langkah berikutnya adalah membuka aplikasi VisOne dan memilih data yang akan divisualisasikan. Setelah itu, akan muncul tampilan visualisasi berbentuk garis-garis yang membentuk sebuah jaringan. Garis-garis jaringan tersebut ditandai dengan beberapa warna seperti hijau, merah, dan biru. Lalu, tahap berikutnya adalah membuat hasil analisis visual yang mencakup semua temuan utama dari analisis data.

